



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 16 April 2018

Halaman: 14

Pesta Jumputan di Parade JOS

UMBULHARJO—Tak ingin kalah dengan batik dan temun, pamor jumputan juga terus didongkrak. Salah satunya melalui parade bertajuk *Jumputan on The Street* yang digelar di Kelurahan Tahunan, Kecamatan Umbulharjo, Minggu (15/4).

Dalam kegiatan yang dipelajari atas kerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY tersebut, sebanyak 39 kelompok yang kebanyakan berasal dari Kelurahan Tahunan turut ambil bagian. Tercatat hanya satu kelompok yang berasal dari luar kelurahan yang terletak di Kecamatan Umbulharjo, Kota Jogja itu. "Pesertanya menampilkan berbagai macam kesenian, mulai dari hadrah, reog sampai drumben TK setempat. Parade JOS juga diikuti bregada dan komunitas buldoser, kelompok pencinta *body building*-nya Kelurahan Tahunan," kata Lurah Tahunan Isharvanto saat ditemui di lokasi.

Pawai itu, kata dia, Pawai ini mengambil titik start di Kampus 2 Universitas Teknik Yogyakarta (UTY), Jalan Glagahsari, Umbulharjo. Peserta lantas berparade di Jalan Kusumanegara dan finish di Jalan Soga yang berada persis di sebelah barat Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusumanegara.

Di mengatakan Parade JOS adalah semacam pesta jumputan. Sebaliknya para pesertanya hampir semua mengenakan atribut yang bermotif jumputan. "Misalnya selendang bergaya dari kain jumputan," ucapnya saat ditemu di sela-sela acara. Seperti diketahui, jumputan merupakan salah satu teknik pemberian motif di atas kain yang dilakukan dengan cara mengisi kain, melipat kain

dan mengikat kain dengan cara tertentu, kemudian kain dicelupkan pada suatu larutan zat warna.

Isharvanto memaknai parade JOS sebagai salah satu cara mengenalkan jumputan, khususnya jumputan Tahunan, ke masyarakat luas. Motif ini memang masih kalah tenar dibandingkan dengan batik dan temun. Ia berterima kasih atas dukungan Pemda DIY yang mampu mengenali potensi yang dimiliki Kelurahan Tahunan.

"Kala di Kota Jogja Kamis dan Selasa itu pakai batik. Tapi kami, mulai dari RT sampai Kelurahan seragamnya jumputan. Sampai Kecamatan Umbulharjo juga pakai seragam jumputan. Selain menginformasikan ke masyarakat luas, kita juga harus mencintai dan mau memakainya dulu," kata Isharvanto.

Di Kelurahan Tahunan ujarnya, ada sekitar 200 perajin jumputan. Tapi yang baru mandiri, dalam artian punya karyawan, bisa memproduksi dalam jumlah besar sekaligus memasarkan produk sendiri, baru ada 13 pengrajin. Industri jumputan mulai tumbuh di Kelurahan Tahunan sejak 2010.

Kepala Disperindag DIY Tri Saktiyana mengatakan JOS adalah salah satu upaya Pemda DIY untuk meningkatkan derajat jumputan agar setara dengan batik dan temun. JOS diadakan selama tiga hari, mulai Jumat (13/4) hingga Minggu (15/4).

Selain parade, digelar juga lomba membuat kain jumputan dan *fashion show*. "Kami berharap dengan acara ini, kain jumputan bisa sepopuler batik dan temun," ucapnya.

(*Il Ketut Sewitra Mustika*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Tahunan			

Yogyakarta, 05 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005